**PAKAN**

**-**Rumput dan tanaman hijau menjadi bahan makanan utama.

-untuk mempercepat penggemukan, berikan makanan fermentasi (ketik ‘makanan fermentasi’ untuk mendapatkan info lebih lanjut)

-beri minum yang cukup.

Makanan fermentasi

Kelebihan:

* Membantu dalam mengatasi dan memperbaiki sistem pencernaan dari hewan ternak.
* Kambing yang di berikan pakan fermentasi akan tumbuh lebih sehat.
* Proses penggemukan kambing akan lebih mudah.
* Daging yang dimiliki oleh kambing yang menggunakan pakan fermentasi akan lebih rendah kolesterol dan sehat untuk di konsumsi.
* Menambah nafsu makan kambing.
* Menjaga kekebalan dan meningkatkan sistem imun.
* Kotoran yang di hasilkan jauh lebih sedikit dan tidak berbau ketika menggunakan pakan biasa.

Pembuatan:

Bahan:

1. 1000 kg atau bisa dikira-kira sekitar 5-8 ikat jerami padi yang sudah kering.
2. 20-25 Lt, tetes tebu atau molase bila tidak ada dapat diganti gula yang dilarutkan.
3. 1 botol probiotik
4. 250-300 Lt. Air untuk melarutkan probiotik dan tetes tebu
5. Bekatul atau dedak padi sebanyak 30 kg

Langkah pembuatan:

1. Sediakan tempat untuk pembuatan fermentasi. (tembok semen, drum dsb)
2. Jerami kering atau bahan-bahan kering, dipotong-potong memakai [mesin pemotong](http://web.archive.org/web/20150806053156/http:/rumahmesin.com:80/mesin-pencacah-jerami-untuk-pakan-ternak/)  dengan ukuran kurang lebih 5 cm
3. Larutkan tetes / air gula serta probiotik dengan air menjadi satu sesuai perbandingan bahan-bahan di atas.
4. Siapkan terpal plastik untuk alas mencampur antara jerami dengan campuran tetes, probiotik dan air.
5. Jerami padi yang sudah dipotong ditaruh di atas terpal sedikit demi sedikit kira -kira 1 lapis sekitar 15-20 cm kemudian bekatul ditebar secara tipis, sambil disiram larutan air tetes dan probiotik sesuai perbandingan di atas sampai merata dan jerami kelihatan basah.
6. Setelah jarami benar-benar telah disiram rata dengan larutan tersebut, jerami dimasukkan ke dalam wadah sedikit demi sedikit sambil dimampatkan/diinjak-injak supaya padat.
7. Setelah penuh dan padat, wadah ditutup hingga rapat, usahakan agar udara benar-benar kosong
8. Setelah 14 hari jerami tersebut baru dapat mulai diberikan pada ternak kambing sesuai dengan kebutuhan

**KESEHATAN**

Menjaga kesehatan kambing:

-bersihkan kandang secara teratur

-pemberian vaksin

-pemberian pakan yang teratur dengan komposisi yang tepat

-kebutuhan air minum yang terpenuhi

Beberapa penyakit yang sering diderita kambing:

* Antraks
* Perut kembung
* Kudis
* Cacingan
* Mata merah
* Keracunan
* Dangkangan
* Mastitis
* Radang kuku
* Penyakit mulut dan kuku

**1. Antraks**

**Penyebab**  
Penyakit ini disebabkan oleh Bacillus anthracis yang dapat menular melalui kontak langsung.  
**Gejala**  
Gejala yang ditimbul antara lain badan lemas, gemetar, kusam dan mengeluarkan darah dari telinga, anus, hidung, telinga, dan lain sebagainya.

**Pengendalian**  
Penyakit ini dapat dikendalikan atau ditangani dengan cara melakukan sanitasi atau menjaga kebersihan kandang dan ternaknya serta memberikan vaksinasi pada tersenak secara teratur.

### 2. Perut Kembung

**Penyebab**  
Penyebab ternak terserang penyakit ini yaitu kondisi lingkungan yang terlalu dingin, rumput yang diberikan terlalu basah dan juga menejemen kandang yang kurang baik.  
**Gejala**  
Gejala yang ditimbulkan diantaranya perut terlihat membesar atau kembung, ternak sulit berdiri, nafsu makan berkurang dan kesulitan buang air besar..

**Pengendalian**  
Pengendalian atau penanganan pada ternak yang terserang penyakit ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pengolesan balsem atau minyak angin pada perut bagian kiri, membuat penghangat untuk ternak dan manajemen kandang yang baik serta memberikan obat masuk angin pada ternak.

### 3. Kudis

**Penyebab**  
Penyebab penyakit scabies atau yang lebih dikenal dengan nama kudis ini yaitu hewan parasit yang timbul akibat penumpukan kotoran ternak yang terlalu lama dan ternak jarang dibersihkan.  
**Gejala**  
Ternak yang terserang penyakit ini memiliki gejala seperti permukaan kulit mengelupas, kering, bulu mudah rontok dan ternak menjadi kurus..

**Pengendalian**  
Pengendalian atau penanganan penyakit ini dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kandang ternak dan ternaknya pula atau dengan cara mengoleskan kapur barus yang dicampur dengan minyak kelapa pada bagian yang berkudis dan bagian bekas yang terserang pula.

### 4. Penyakit Cacingan

**Penyebab**  
Penyebab penyakit ini yaitu sistem pencernaan yang tidak normal dan juga parasit internal.  
**Gejala**  
Berikut adalah gejala jika ternak terserang penyakit ini: perut buncit atau kembung, diare, nafsu makan berkurang dan ternak terlihat kusam atau lesu.

**Pengendalian**  
Ternak yang terserang penyakit ini dapat ditangani atau dikendalikan dengan cara memberikan pakan dan minum yang baik dan juga berikan obat cacing pada ternak yang terserang cacingan.

### 5. Mata Kemerahan

**Penyebab**  
Penyebab mata kemerahan ini biasanya karena ternak menyentuk benda tajam yang dapat mengakibatkan mata ternak menjadi kemerahan dan bengkak.  
**Gejala**  
Gejala hewan ternak yang terserang penyakit ini yaitu menghindari sinar matahari, mata berair dan mata membengkak.

**Pengendalian**  
Penanganan atau pengendalian penyakit ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan ternak dengan baik dan memberikan salep pada mata ternak.

### 6. Keracunan

**Penyebab**  
Ternak yang keracunan biasanya karena mengkonsumsi rumput atau dedaunnan yang beracun.  
**Gejala**  
Ternak tiba-tiba mati, mulut berbusa, mengeluarkan lendir dan kulit mengelupas.

**Pengendalian**  
Pengendalian pada ternak yang terserang penyakit ini dapat dilakukan dengan cara tidak memberikan pakan yang mengandung racun dan pada ternak yang telah keracunan diberi minum air kelapa

### 7. Dangkangan

**Penyebab**  
Penebab ternak terserang penyakit ini yaitu akibat pemberian pakan berupa rumput berbulu dan berdebu  
**Gejala**  
Ternak yang terserang akan mengalami mulut korengan, ada benjolan kecil disekitar mulut dan nafsu makan ternak akan menurun.

**Pengendalian**  
Pengendalian penyakit ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pakan yang baik dan lakukan pemberian preparat Iodium dan juga penyuntikan antibiotik.

### 8. Mastitis

**Penyebab**  
Penyebab penyakit ini yaitu akibat terserang bakteri Staphylococcus aureus.  
**Gejala**  
Produksi susu menurun, kambing rusak dan susu yang dihasilkan tidak baik.

**Pengendalian**  
Pengendalian penyakit ini dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kandang dan ternak, melakukan pemberian antibiotik intra mamary sesuai dengan ketentuan dan dapat juga dengan melakukan vaksinasi.

### 9. Radang Kuku

**Penyebab**  
Penyakit ini terjadi karena disebabkan oleh kandang yang terlalu kotor dan lembab.  
**Gejala**  
Ternak yang terserang kukunya akan membengkak lalu mengeluarkan cairan dan kuku akan mengelupas dan terdapat benjolan pada kuku.

**Pengendalian**  
Pengendalian pada ternak yang terseranmg penyakit ini dapat dilakukan dengan cara memotong kuku ternak yang terserang penyakit ini, memberikan alkohol pada kuku dan menjaga kebersihan kandang dan juga hewan ternak.

### ****10. Penyakit Mulut dan Kuku****

**Penyebab**  
penyakit ini disebabkan oleh virus yang menyebar secara langsung melalui kotoran, susu air kencing dan benda lain yang ada di sekitarnya.

**Gejala**  
Rongga mulut, kuku dan juga lidah melepuh dan membusuk serta ternak mengeluarkan air liur yang berlebihan.

**Pengendalian**  
Penyakit ini dapat dikendalikan dengan cara menjaga kebersihan kandan dan ternak, melakukan vaksinasi sevara teratur dan memisahkan ternak yang sehat dan yang sakit.

**PENGELOLAAN KANDANG**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat kandang kambing :

1. Dibuat dari bahan yang cukup kuat dengan nilai ekonomi yang tinggi
2. Dinding kandang memiliki ventilasi yang cukup baik
3. Atap kandang terbuat dari bahan yang mempunyai daya pantul dan penghantar panas yang baik.
4. Lantai kandang terbuat dari bahan yang cukup kuat, tidak keras, tidak licin, tidak mudah tembus air, tahan lama dan tidak cepat panas atau dingin.
5. Pada kolong kandang dibuat lubang sedalam 10 – 15 cm untuk menampung kotoran.
6. Ukuran kandang disesuaikan dengan kebutuhan.
7. Mudah dalam pembersihan dan perawatan kandang.
8. Tempatkan kandang pada tempat yang kering atau tidak tergenang air.
9. Jarak kandang agak jauh dari rumah dan sumur , ± 10 meter.
10. Cukup mendapat sinar matahari dan terlindung dari angin kencang.

Tipe Kandang:

* Kandang panggung
* Kandang lemprak (dengan lantai tanah/semen)
* Kombinasi kandang panggung dan lemprak

Sarana prasarana kandang:

* Tempat pakan dan minum
* Gudang makanan
* Tempat umbaran
* Tempat kotoran